

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi semua aspek didalam kehidupan masyarakat, Namun kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih belum merata dan juga kurikulum selalu berubah agar sesuai dengan perkembangan zaman. Merdeka Belajar merupakan gagasan yang dicanangkan oleh Nadiem Makarim yang merupakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan mengutamakan pendidikan karakter (Widiyono et al., 2021). Jadi Indonesia sekarang sedang membutuhkan bantuan untuk menyukseskan pendidikan nasional salah satunya bantuan dari Mahasiswa. Jika kebijakan tersebut dapat terwujud, maka secara langsung akan meningkatkan hubungan dan juga kesesuaian antara kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sehingga mahasiswa dapat memasuki dunia kerja lebih awal dan memangkas masa tunggu mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan. Adapun kebijakan dari pemerintah untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja pada saat terjun kelapangan. Mahasiswa yang dinamis, inovatif dan kreatif, merupakan sesuatu yang didambakan dalam menghadapi era digital 4.0. Keterampilan abad 21 sangat dibutuhkan untuk mensukseskan globalisasi, perubahan pasar global, kompetensi internasional, migrasi, lingkungan politik, dan perkembangan teknologi (Wahyunita & Subroto, 2021).

Kampus Mengajar adalah salah satu Program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) untuk para Mahasiswa Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Program bantuan mengajar untuk memberdayakan Siswa untuk membantu proses pembelajar di sekolah, baik SD maupun SMP di berbagai daerah di Indonesia terutama di daerah yang berada di daerah terpencil atau di pinggiran kota. Tujuan program Kampus Mengajar agar mahasiswa memiliki kompetensi serta memberikan pengalaman belajar di luar kampus.

Disamping memiliki tujuan yang baik, Program Kampus Mengajar menyimpan banyak masalah yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi maupun Sekolah.(Bhakti et al., 2022). Dengan Program Kampus Mengajar ini, diharapkan Mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi Mitra Guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran. Kampus Mengajar dipersiapkan bagi Mahasiswa yang ingin berkontribusi terkait pendidikan di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia yang tentunya memiliki segudang manfaat yang akan diperoleh.

Kampus Mengajar sudah memasuki angkatan ke-4 yang membuktikan keberlanjutan Program ini memperlihatkan manfaat bagi sekolah sasaran. Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Kampus Mengajar yang merupakan salah satu program kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) datang untuk memberi solusi, Adapun kegiatan yang dilakukan dalam program Kampus Mengajar adalah membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah (Fisabilillah & Rahmadanik, 2022). Dengan demikian, keberlanjutan Program Kampus Mengajar ini diharapkan untuk menguatkan kompetensi dan kemampuan dalam memahami konsep literasi dan numerasi, menerapkan adaptasi teknologi serta membantu administrasi yang ada di sekolah. Adapun salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu AKM (Assesmen Kompetensi Minimum). Tujuan Penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang konsep Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) guna meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar (Rohim, 2021).

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 ini dilaksanakan di Sekolah SMP Islam Al-Baisuny. Pembelajaran yang dipakai disekolah ini adalah luring, pembelajaran secara luring ini sudah dilaksanakan sejak awal tahun mengingat sudah diperbolehkannya sekolah sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Mengenai kurikulum, untuk kelas 8 dan 9 masih menggunakan Kurikulum 2013 sedangkan kelas 7 sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Sumber pengajaran yang dipakai oleh Guru masih menggunakan buku paket dan juga untuk Kurikulum Merdeka ada mata pelajaran TIK, media yang dipakai masih menggunakan laptop guru

mata pelajaran. Program ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi Siswa baik *softskill* maupun *hardskill* agar lebih siap dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin di masa depan yang unggul. Maka dari itu, Laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 4 ini mengangkat tema mengenai penerapan literasi dan numerasi.

## 1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar adalah mengajak Mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di sekitar desa/kota tempat tinggal. Secara rinci tujuan Program Kampus Mengajar sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan pemahaman konsep literasi dan numerasi pada siswa.
2. Mengasah tanggung jawab, kerja sama tim serta ilmu dalam berkomunikasi.
3. Mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skill* siswa.
4. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan Mahasiswa melalui bidang pendidikan sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.
5. Meningkatkan kreativitas serta inovasi mahasiswa dengan beragam keterampilan dan keahlian dalam pengembangan model pembelajaran..

